DAFTAR PUSTAKA

Aini, Sura Ichanul Yusri Ima Nugroho,dkk. 2019. Penggunaan Pendekatan SAVI (Somatik Auditori Visual Intelektual) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SDN Donoyudan. *Buletin KKNDIK*. Vol. 1, No. 1

Alim, Shahrul. 2020. The Contruction Of Academic Optimim Scale (AOS) To Describe Optimism In Educational Setting. *Junal Ilmiah Ecosistem*. Vol. 20, No. 2

Aly, Abdullah. 2017. Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skill Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ishraqi*. Vol. 1, No. 1

Amalia, Riza. 2020. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Di SMP Negeri Delima". Skripsi Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam Banda Aceh

Amri, Syaipul. 2018. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika.* Vol. 03, No. 2

Amri, Syaipul. 2018. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia.* Vol. 03 No. 02

Anggito, Albi, Johan Setiawan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Suka Bumi: Cv Jejak)

Asiyah ,Dkk. 2019. Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 9, No. 3

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.* (Jogjakarta: DIVA Press)

Astuti, Fuji. 2019. "Strategi Guru Kelas dalam Membentuk karakter Peserta didik di SDIT Permata bunda III bandar lampung". Skripsi Universitas Negeri Raden Intan Lampung

Bachtiar, Alam. 2022. *Obat Minder*. (Araska: Yogyakarta)

Chalimah, Siti Nur, Dkk. 2020. Kajian Tentang Pemanfaatan Model Pembelajaran Savi Dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa Disabilitas Intelektual Ringan. *Jurnal Tata Boga*. Vol. 9, No. 2

Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari. 2018. Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Jurnal PBSI*. Vol. 1, No. 2

Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik – Teknik Observasi. *Jurnal Attaqoddum*. Vol. 8, No. 1

Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran.* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri)

Khansa, Amalia Muthia, 2020. Dkk. Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1

Kundayanti, Fitria Dewi. 2017. "Peran Guru Kelas Sebagai Konselor Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas I Sampai V Sdn Ngaringan 03 Kecamatan Gandusari Blitar". Skripsi Universitas Negeri Maulana zIbrahim Malik.

Kustandi, Cecep Dkk. 2021. Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 10, No. 2

Lickona , Thomas. 2012. *Educating For Character.* (Jakarta: Bumi Aksara)

Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Mantra, Ida Bagoes. 2008. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) dalam buku; M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*

Marzuki, Muhammad Sukri Situmeang. 2021. Hubungan Kepercayaan Diri Hubungan Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Pengembangan Kurikulum Menggunakan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 2, No. 1

Muanifah, Mahmudah Titi & Halimah Sa'diyah. 2018. Pendekatan Savi Sebagai Metode Alteratif Untuk Memaksimalkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar.*Jurnal Pendidikan Ke SD an*. Vol. 4, No. 3

Muawanah. 2011. *Strategi Pembelajaran Pedoman Guru dan Calon Guru.* (Kediri: STAIN KEDIRI PRESS)

Munir Idul. 2018. "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Jalanan Oleh Yayasan Setara Kota Semarang". Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Mustopa. 2017. Adab Dan Kompetensi Dai Dalam Berdakwah . *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. Vol 8, No. 1

Nasution, Hamni Fadlilah. 2016. Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*. Vol. 4, No.1

Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, No.1

Pradhana, Ibnu Nizhami. 2018. "Strategi Guru Kelas Dalam Menanamkan Karakter Percaya Diri Di MIN 14 Kabupaten Blitar". Skripsi IAIN Tulungagung

Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.* Vol . 1, No. 2

Purnomo, Budi. 2018. Analisis Strategi Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Disekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar.* Vol. 2, No. 2

Rahayu, Astrini, Dkk. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 4, No.2

Rahmawati, Imami Nur. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia.* Vol, 11, No. 1

Rasunah, Annisa Mujahidah. 2020. "Efektivitas Pendekatan Savi Terhadap Hasil BelajarKeterampilan Menyimak pada Mata Pembelajaran bahasa Indonesia Murid kelas IV MIN pamase kabupaten Gowa". Skripsi UIN Muhammadiyah Makassar

Reni, Dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Savi Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Cendekiawan*. Vol. 2, No. 2

Rifah, Sif'atur. 2021. hubungan antara konsep diri dan kepercayaan dengan intensitas penggunaan media sosial sebagai moderator pada mahasiswa psikologi UIN Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 8, No. 3

Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah.* Vol. 17, No. 33

Rochmah, Elfi Yuliani. 2016. Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar. *Jurnal Al Murabbi*. Vol. 3, No. 1

Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter. (*Bandung: Remaja Rosdakarya)

Samrin. 2016. Pendidikan karakter. *Jurnal At Ta'dib*. vol. 9, No. 1

Sarnoko. 2017. *Penerapan dan pendekatan savi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar*.(Yogyakarta: Lingkarantarnusa)

Setyaka, Heru. 2018. *Rahasia Rutinitas Pagi Tokoh – Tokoh Sukses Dunia.* (Yogyakarta: Kaktus)

Sidiq, Umar, M. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. (Nata Karya: Ponorogo)

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d.* (Bndung: Alfabeta)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta)

Suparno. 2018. Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter.* Vol. 8, No. 1

Sutarna, Nana. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectualy) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 5, No. 2

Suwardani , Ni Putu. 2020.*Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat.* (Denpasar: UNHI PRESS)

Tanjung , Zulfriadi & Sinta Huri Amelia. 2017. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia.* Vol. 2, No. 2

Ulum, M. Samsul. 2019. "Efektivitas Penggunaan Pendekatan Savi (*somatic, auditory, visualization, and intelectualy)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penerapan Konsep Energi Gerak Pada Kelas 3 Di MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon, Tugusemarang, Tahun 2018 /2019". UIN Walisongo

Wijayama, Bayu. 2019. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berisi Sets Dengan Pendekatan Savi*. (Qahar Publisher: Semarang)

Zakariah, M. Askari, dkk. 2020. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan action Research and development.* (yayasan pondok pesantren almawaddah warrahmah)

Zulfa, Rahmi. 2016. Hubungan Antar A Keterampilan Berpikir Rasional Siswa SMA Dengan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Coperative Menggunakan Contructive Feedback. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*. Vol. 5, No. 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN

lampiran 1. Surat Izin Riset/Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-2087/In.36/D2/PP.07.01.05/05/2022 Kediri, 31 Mei 2022
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kepada
Kepala MI AlMuwazanah
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	DEWI RIZQI ILYANA NUZULA
NIM	:	932605018
Semester	:	8
Prodi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Strategi Guru Kelas IV Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Melalui Metode Pendekatan Savi di MI Al – Muwazanah Kabupaten Kediri "

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,
Kepala Bagian Tata Usaha

JULFIANA EVARINI, S.E
NIP. 19710702 199803 2 002

Sent To : dewirisqi516@gmail.com

Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

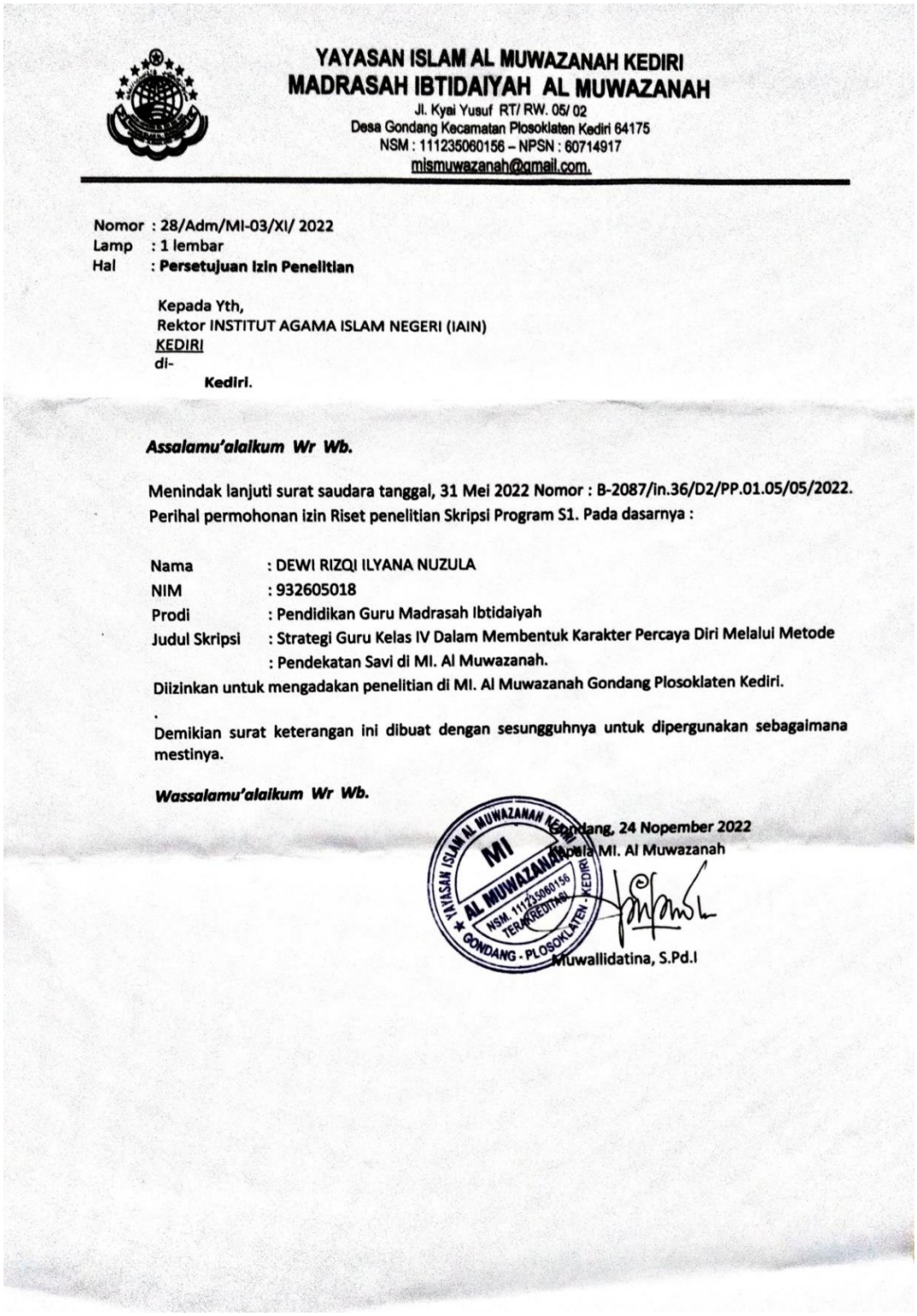

YAYASAN ISLAM AL MUWAZANAH KEDIRI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL MUWAZANAH
Jl. Kyai Yusuf RT/ RW. 05/ 02
Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri 64175
NSM : 111235060156 – NPSN : 60714917
mismuwazanah@gmail.com.

Nomor : 28/Adm/MI-03/XI/ 2022
Lamp : 1 lembar
Hal : **Persetujuan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Rektor INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KEDIRI
di-
Kediri.

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Menindak lanjuti surat saudara tanggal, 31 Mei 2022 Nomor : B-2087/in.36/D2/PP.01.05/05/2022. Perihal permohonan izin Riset penelitian Skripsi Program S1. Pada dasarnya :

Nama	: DEWI RIZQI ILYANA NUZULA
NIM	: 932605018
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Strategi Guru Kelas IV Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Melalui Metode
	: Pendekatan Savi di MI. Al Muwazanah.

Diizinkan untuk mengadakan penelitian di MI. Al Muwazanah Gondang Plosoklaten Kediri.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Gondang, 24 Nopember 2022
Kepala MI. Al Muwazanah

Muwallidatina, S.Pd.I

Lampiran 3. Nota Konsultasi

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH
Program Studi:
Pendidikan Agama Islam – Tadris Bahasa Inggris – Pendidikan Bahasa Arab – Manajemen Pendidikan Islam – Tadris Matematika – Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah – Tadris Bahasa Indonesia – TadrisI Imu Pengetahuan Alam

Jalan SunanAmpel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur, Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282, Faximile (0354) 686564, Website: www.iainkediri.ac.id

NOTA KONSULTASI / BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Rizqi Ilyana Nuzula
Nim : 932605018
Dosen Pembimbing : Novi Rosita Rahmawati M.Pd
Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas IV Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Melalui Metode Pendekatan Savi Di Mi Al - Muwazanah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 16 maret 2022	BaB I		
2.	Rabu, 23 Maret 2022	Revisi BaB II		
3.	Selasa, 5 April 2022	BaB II dan III		
4.	kamis, 26 Mei 2022	BaB III		
5.	Selasa, 6 Sept 2022	Acc Instrumen guru		
6.	Senin, 12 Sept 2022	Acc Instrumen		
7.	Senin, 26 Sept 2022	Bab IV & teori savi		
8.	Senin, 10 Okt 2022	Revisi Bab IV		
9.	Senin, 24 Okt 2022	konsultasi Bab IV		
10.	Rabu, 9 Novem 2022	konsultasi IV		
11.	Selasa, 15 Novem 2022	konsultasi IV – VI		
12.	Rabu, 30 Novem 2022	Acc Bab I – VI		

Kediri, 30 November 2022

Dosen Pembimbing II

Novi Rosita Rahmawati M. Pd

NIP. 199211092018012001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH
Program Studi:
Pendidikan Agama Islam – Tadris Bahasa Inggris – Pendidikan Bahasa Arab –
Manajemen Pendidikan Islam – Tadris Matematika – Pendidikan Guru Madrasah
Ibtida'iyah – Tadris Bahasa Indonesia – TadrisI Imu Pengetahuan Alam

Jalan SunanAmpel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur, Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282, Faximile (0354) 686564, Website: www.iainkediri.ac.id

NOTA KONSULTASI / BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Rizqi Ilyana Nuzula
Nim : 932605018
Dosen Pembimbing : Ummy Fauziyah Laili, M. Si
Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas IV Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Melalui Metode Pendekatan Savi Di Mi Al - Muwazanah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 29 maret 2022	konsul judul		
2.	Kamis, 7 April 2022	konsul judul		
3.	Rabu, 25 mei 2022	BAB 1 – III		
4.	Sabtu, 18 Juni 2022	Revisi BAB III		
5.	Senin, 18 Juli 2022	Instrumen pene		
6.	Rabu, 14 septem 2022	ACC Instrumen		
7.	Kamis, 6 oktober 2022	BAB IV		
8.	Rabu, 9 Novemb 2022	BAB IV		
9.	Rabu, 30 Novem 2022	ACC BAB 1 – VI		

Kediri,..1....Desember.....2022

Dosen Pembimbing I

Ummy Pauziyah Laili, M. Si

NIP. 198306062011012012

Lampiran 4 RPP

RENCANA PELAKSANAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al _ Muwazanah
Kelas/ Semester : IV / 1
Materi : Pembelajaran IPA indera Pendengar
Alokasi waktu : 1x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
   1. Siswa mampu menjelaskan apa saja yang ada dalam telinga, dan fungsi sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dengan lengkap.
   2. Siswa mampu menyajikan laporan tentang sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dan dengan sistematis.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN
   1. Kegiatan Pendahuluan
      a. Membaca doa dilanjutkan mengabsen siswa
      b. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dalam pengalaman sehari-hari peserta didik.
      c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
      d. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
   2. Kegiatan Inti
      a. Guru menunjukkan media gambar yang berupa gambar indera telinga.
      b. Guru menjelaskan apa saja yang ada dalam telinga bagian luar dan dalam .
      c. Siswa memahami tentang apa saja yang disampaikan guru terkait telinga bagian luar dan dalam
      d. Siswa dapat menyebutkan apa saja yang ada dalam telinga bagian luar dan dalam.
   3. Kegiatan Penutup
      a. Mengadakan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran yang dipelajari hari ini.
      b. Memberikan tugas untuk menjaga dan merawat indra pendengaran
      c. Melakukan refleksi
      d. Berdoa, dipimpin oleh salah seorang siswa.

C. PENILAIAN
   1. Mengamati perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung (keaktifan siswa)
   2. Penilaian pengetahuan pengetahuan berupa butir soal.
   3. Presentasi unjuk kerja dengan rubtik penilaian

Mengetahui
Kepala MI Al – Muwazanah

Kediri
Guru kelas 4 B

Muwallidatina, S. Pd. I

Dewi Mauritsatushokhah, S. Pd

RENCANA PELAKSAANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
   1. Siswa mampu memahami arti pecahan senilai dan mengetahui nilai-nilai pecahan
   2. Siswa mampu menjelaskan yang termasuk yang termasuk pecahan senilai
   3. Siswa mampu mengetahui pecahan mana saja yang senilai
   4. Siswa mampu mengurutkan pecahan yang senilai dengan pecahan tersebut
   5. Siswa mampu menyelesaikan masalah pecahan senilai

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN
   1. Kegiatan pendahuluan
      a. Membaca doa dilanjutkan mengabsen siswa
      b. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dalam pengalaman sehari-hari peserta didik.
      c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
      d. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
      e. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya
      f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
   2. Kegiatan inti
      a. Siswa mencermati penjelasan guru tentang pecahan senilai dan mengurutkan pecahan.
      b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan
      c. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang pecahan senilai dan mengurutkan pecahan.
      d. Guru menjelasakan pertanyaan siswa. .
      e. Guru memberikan soal latihan menghitung pecahan senilai dan mengurutkan pecahan Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu
      f. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil pekerjaanya didepan kelas secara bergantian
      g. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa.
      h. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang pecahan senilai dan mengurutkan pecahan
   3. Kegiatan penutup
      a. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,
      b. Salam dan do'a penutup.

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek siswa.

Mengetahui	Kediri
Kepala MI Al – Muwazanah	Guru kelas 4 B
Muwallidatina, S. Pd. I	Dewi Mauritsatushokhah, S. Pd

Lampiran 5. Lembar Instrumen Observasi

Identitas Responden

Nama Responden :

Hari / Tanggal Observasi :

A. Tujuan observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi guru kelas IV dalam membentuk karakter percaya diri melalui metode pendekatan savi di MI Al – Muwazanah.

B. Petunjuk observasi

Dalam observasi diperlukan langkah yang akan dilakukan diantaranya antara lain:

1. Amatilah cara yang digunakan guru untuk meningkatkan strategi guru kelas IV dalam membentuk karakter percaya diri melalui metode pendekatan savi di MI Al – Muwazanah.
2. Tulislah hasil pengamatan pada lembar observasi sesuai dengan prosedur sebagai berikut:
    a. Pengamat melakukan pengamatan terhadap guru yang melakukan penerapan strategi guru kelas IV dalam membentuk karakter percaya diri melalui metode pendekatan savi di MI Al – Muwazanah dengan membuat tanda (√) atau (x) pada aspek yang sesuai serta memberikan deskripsi mengenai aspek yang telah diamati.

b. Pengamatan dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kemandirian belajar	Guru memberikan sikap mandiri belajar	√		Guru memberikan sikap mandiri kepada siswa dimulai dari siswa menjalankan tugasnya
		Guru memberikan sikap percaya diri dalam belajar	√		Guru meminta siswa untuk memimpin doa didepan kelas
2	Kesesuaian penyampaian materi	Kesesuaian materi dengan pemberian muatan pendidikan karakter percaya diri melalui metode pendekatan savi	√		Materi muatan pendidikan karakter percaya diri sesuai dengan pembuatan rpp
3	Evaluasi dan solusi	Keefektifan solusi yang diberikan dari hasil evaluasi ketercapaian karakter percaya diri	√		Kegiatan pembiasaan dalam penanaman karakter percaya diri dilakukan setiap hari dengan disisipkan pada materi pembelajaran .

Kediri, 19 September 2022

Pengamat/ obsever

Dewi Rizqi Ilyana Nuzula

Lampiran 6. Instrumen Wawancara Guru

No	Aspek Percaya Diri	Metode Pendekatan Savi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Keyakinan atas kemampuan diri	Somatic: 1. Belajar dengan indera peraba	1. Bagaimana cara guru membentuk percaya diri siswa dengan menggunakan indera peraba?	Saya melatih percaya diri siswa dengan mengangkat tangan bila ada siswa yang belum memahami materi yang saya sampaikan
			2. Apakah efektif dalam pembelajaran menggunakan indera peraba?	Efektif saja mbk
			3. Bagaimana tingkat percaya diri siswa tentang belajar dengan indera peraba?	Tingkat percaya diri siswa disini percaya diri semua mbk, kalo ada yang tidak percaya saya suruh mengangkat tangan untuk bertanya.
			4. Apa kendala yang dihadapi guru?	Tidak ada kendala
		2. Belajar melibatkan fisik	5. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang pembelajaran dengan melibatkan fisik?	Dengan cara saya sering menyuruh siswa kedepan kelas seperti membaca, hafalan didepan kelas, mengerjakan tugas disalin dipapan tulis
			6. Seperti apakah contoh gerak fisik dalam melatih rasa percaya diri?	Menyalin jawaban dipapan tulis
			7. Bagaimana strategi guru dalam menarik perhatian siswanya agar aktif dalam melibatkan fisik?	Dengan meminta siswa kedepan kelas secara bergantian.

			8. Apa kendala dalam pembelajaran melibatkan fisik?	Tidak ada kendala
		3. Menggunakan tubuh sewaktu belajar	9. Bagaimana strategi guru dalam meyakinkan siswa menggunakan tubuh sewaktu belajar?	Dengan sering meminta kedepan kelas untuk menampilkan diri atau biasanya ya memimpin pancasila
			10. Apa contoh penerapan yang dilakukan guru dalam menggunakan tubuh sewaktu belajar?	-
			11. Apa kendala yang dihadapi guru?	Tidak ada kendala
		Auditori: 1. Belajar dengan menggunakan pendengaran	12. Bagaimana cara guru menarik perhatian dan fokus siswa ketika materi dijelaskan?	Saya menarik perhatian dan fokus siswa ketika materi dijelaskan dengan cara memberi pertanyaan, menyuruh siswa untuk sering bertanya, menyuruh siswa melanjutkan materi yang saya baca
			13. Apakah guru pernah memanfaatkan media audio dalam pembelajaran yang didominasi metode Savi?	Tidak pernah
			14. Apakah ada kendala pada diri siswa terkait gangguan pendengaran?	Ada

			15. Bagaimana cara guru mengatasi permasalahan apabila terdapat siswa yang pendengarannya terganggu?	Disini ada permasalahan terkait pendengaran ada 4 anak siswa yang pendengaran terganggu dan saya taruh bagian depan. Setiap hari senin ada perputaran bangku kecuali 4 anak tersebut karena terkendala pada indera pendengarannya sehingga tidak diputar dan dilewati.
		Visual: 1. Belajar dengan menggunakan penglihatan	16. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara belajar menggunakan indera penglihatan?	Saya menggunakan media gambar dalam meyakinkan terhadap siswa dengan indera penglihatan
			17. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa apabila ada siswa yang terganggu dalam indera penglihatan?	Dengan menaruh tempat duduk didepan.
		Intelektual: 1. Belajar dengan kemampuan berfikir	18. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa dalam mengolah kemampuan berfikir?	Saya membentuk percaya diri siswa dengan kemampuan berfikir siswa dengan cara membuat pertanyaan yang spesifik kalo sudah bisa baru pertanyaan umum. Kemampuan berfikir yang saya lakukan dalam pembelajaran dengan mengajari mereka untuk memahami soal yang mana seperti soal yang melibatkan ciri – ciri perlu diperjelas karena terkadang siswa menyebutkan hanya satu maka perlu diberikan pertanyaan yang spesifik

			19. Kemampuan berfikir yang seperti apakah yang dicontohkan guru dalam pembelajaran?	Ya Kemampuan berfikir yang saya lakukan dalam pembelajaran dengan mengajari mereka untuk memahami soal yang mana seperti soal yang melibatkan ciri – ciri perlu diperjelas karena terkadang siswa menyebutkan hanya satu maka perlu diberikan pertanyaan yang spesifik.
			20. Apa kendala dalam penerapannya?	Ada, Tingkat kurangnya pemahaman soal yang dibolak balik juga membuat siswa harus sering diulang – ulang.
2.	Optimis	Somatic: 1. Belajar dengan indera peraba	21. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara meningkatkan optimis dengan indera peraba?	dengan cara mendekte siswa, menyuruh anak menyalin pekerjaannya didepan kelas (papan tulis
			22. Bagaimana tingkat optimis siswa tentang cara belajar dengan indera peraba?	-
		2. Belajar dengan melibatkan fisik	23. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang penerapan positif dengan belajar menggunakan gerak fisik?	dengan belajar gerak fisik dengan cara sering meminta anak menampilkan dirinya seperti pembelajaran seni budaya dan prakarya terkait menyanyi, saya memita mereka untuk menyanyikan di depan kelas
			24. Apa kendala dalam penerapannya?	Tidak ada

		3. Menggunakan tubuh sewaktu belajar	25. Bagaimana cara guru untuk membentuk optimis dalam menggunakan tubuh sewaktu belajar?	Dengan meminta siswa untuk aktif maju memberikan jawaban dengan benar.
			26. Apa kendala dalam penerapannya?	Tidak ada kendala
		Auditori: 1. Belajar dengan pendengaran	27. Bagaimana cara guru agar siswa optimis dalam menyampaikan pendapat?	Dengan memberikan pertanyaan
			28. Bagaimana cara guru agar siswa optimis dalam menanggapi pendapat dari temannya?	Dengan memberikan motivasi kesiswa untuk percaya diri terhadap pendapatnya.
			29. Apa kendala dalam penerapannya?	Tidak ada
		Visual 1. Belajar dengan kemampuan visual (penglihatan)	30. Bagaimana cara guru untuk membentuk optimis siswa dalam kemampuan visual menggambar?	Saya membentuk percaya diri siswa dalam kemampuan visual menggambar dengan cara meminta siswa untuk menggambar.
			31. Apa ada kendala dalam penerapannya?	Tidak ada
		Intelektual 1. Belajar dengan merenung	32. Bagaimana cara guru untuk mengajak siswa fokus dalam belajar merenung?	Saya mengajak siswa fokus dalam belajar merenung dengan cara meminta siswa untuk membaca dalam hati.

			33. Bagaimana cara guru mengatasi siswa kurang fokus dalam pembelajaran (merenung)?	Sebelumnya saya memberikan pancingan pertanyaan siswa sudah takut atau saya meminta anak - anak menjawab materi dengan membaca dalam hati
			34. Kemampuan merenung seperti apa yang dilakukan guru untuk membentuk percaya diri siswa dengan belajar merenung?	Dengan membaca dalam hati.
		2. Belajar dengan mencipta	35. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa dalam menciptakan pembelajaran yang menarik?	dengan cara memberikan tugas menggambar bebas seperti menggambar pemandangan, mengarang cerita, menceritakan waktu libur hari minggu itu ngapain saja .
			36. Bagaimana cara guru untuk mengajak siswa percaya diri tentang cara belajar belajar mencipta?	-
		3. Belajar dengan memecahkan masalah	37. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa dalam memecahkan masalah?	Saya membentuk percaya diri siswa dalam memecahkan masalah dengan contoh temenya sebelahnya gak bisa kan nanti sebelum tanya kesaya saya suruh tanya keteman sebelahnya. Saya juga mengatakan kalo temannya belum bisa dibantu temannya. Tapi bukan mencontohi jawaban. Kadang anak itu kalo diterangkan temannya malah faham. Bisa juga dengan tugas kelompok dengan memecahkan

				masalah bersama
3.	Objektif	Somatic: 1. Belajar dengan indera peraba	38. Apakah efektif cara guru untuk membentuk percaya diri siswa terhadap tindakan yang dilakukan dengan indera peraba?	Efektif
		2. Belajar dengan melibatkan fisik	39. Apakah efektif cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara belajar dengan melibatkan fisik?	Alhamdulillah cara saya membentuk percaya diri siswa dalam melibatkan fisik efektif. Tidak ada kendala, ya memang saya menerapkan siap maju semua
		3. Belajar menggunakan tubuh sewaktu belajar	40. Apakah efektif cara guru membentuk percaya diri siswa tentang cara belajar sesuai kebenaran semestinya dalam menggunakan tubuh sewaktu belajar?	Efektif
		Auditori: 1. Belajar dengan pendengaran	41. Apakah cara guru efektif untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara menerima informasi sesuai dengan apa yang didengar?	Efektif
			42. Apakah cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara menyampaikan informasi kepada orang lain sesuai fakta?	Sesuai, Dalam membentuk percaya diri siswa tentang cara menyampaikan informasi kepada orang lain perlu dibantu dengan catatan kalo hanya dari mulut saja kurang maksimal anaknya.

		Visual: 1. Belajar dengan penglihatan	43. Apakah strategi guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara memanfaatkan media gambar lebih mudah di fahami?	Mudah difahami mbk, Contoh kemarin gambar indera penglihatan mata bagian lainnya itu ya kalo hanya materi saja telinga luar telinga dalam mereka sulit kalo materi saja. Mereka juga belum bisa menggambarkan langsung mereka butuhnya bukti konkret yang jelas didepannya.
		Intelektual: 1. Belajar merenung	44. Apakah efektif cara guru untuk percaya diri siswa tentang cara belajar merenung sesuai permasalahan kenyataan?	Cara yang saya lakukan efektif dengan meminta siswa untuk membaca dalam hati dengan merenung kan permasalahan terkait soal dari bacaan yang dibaca dalam hati
		2. Belajar mencipta	45. Apakah efektif cara guru untuk percaya diri siswa tentang cara belajar mencipta?	-
		3. Belajar memecahkan masalah	46. Apakah efektif cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara memecahkan masalah?	Efektif
4.	Bertanggung Jawab	Somatic: 1. Belajar dengan indera peraba	47. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab siswa dengan indera peraba?	Saya membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab siswa dengan indera peraba dengan memberikan PR.
		2. Belajar dengan gerak fisik	48. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung	Saya membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab dengan gerak fisik melalui memberikan tugas piket,

			jawab siswa dengan gerak fisik?	memimpin doa bergantian depan kelas, memimpin pancasila didepan kelas
		3. Menggunakan tubuh sewaktu belajar	49. Bagimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab dengan menggunakan tubuh sewaktu belajar?	dengan cara meminta anak untuk mengacungkan tangan jika bisa menjawab dari pertanyaan guru atau meminta anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Anak kan diberikan tanggung jawab jadi nanti kalo jawabannya sama nanti akan ada peneguran
			50. Seperti apa contoh tanggung jawab siswa dengan menggunakan tubuh sewaktu belajar?	Piket kelas, memimpin doa
			51. Apa kendala dalam penerapannya?	Tidak ada
		Auditori: 1. Belajar dengan menggunakan pendengaran	52. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa terhadap tanggung jawab siswa dengan kemampuan menangkap informasi?	Cara saya membentuk percaya diri siswa terhadap tanggung jawab siswa dengan kemampuan menangkap informasi ya setelah dijelaskan langsung diberikan pertanyaan
			53. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab siswa dengan kemampuan menyimpan informasi?	

			54. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab siswa dengan kemampuan menyimak?	-
			55. Seperti apakah contoh tanggung jawab siswa dengan kemampuan menyimak?	Cara saya membentuk percaya diri siswa tentang tanggung jawab dengan kemampuan menyimak dengan cara baca simak yaitu jadi kalo nanti mereka gak tau lanjutannya kan ya bingung. Kan mereka punya tanggung jawab menyimak bacaan yang dibaca temannya. Atau pun saya membaca materi mereka bisa melanjutkan membaca dengan cara menyimak
		Visual: 1. Belajar dengan indera penglihatan	56. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab dengan indera penglihatan?	Cara saya membentuk percaya diri siswa tentang tanggung jawab dengan indera penglihatan dengan cara meminta siswa untuk menampilkan gambaran yang sebaik – baiknya
		Intelektual: 1. Belajar dengan merenung	57. Bagaimana cara guru untuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab dengan belajar merenung?	Dengan cara memperhatikan bacaan yang dibaca guru .
			58. Seperti apa contoh tanggung jawab siswa dengan belajar merenung?	Kegiatan baca simak mbk, soalnya kan salah satunya kan membaca yang lain menyimak nanti yang ditunjuk harus siap melanjutkan.

		2. Belajar mencipta	59. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab dengan mencipta?	-
		3. Belajar dengan memecahkan masalah	60. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara bertanggung jawab siswa dengan belajar menyelesaikan masalah?	dengan cara meminta siswa untuk menyelesaikan tugas PR dengan tepat
5.	Rasional	Somatic: 1. Belajar dengan indera peraba	61. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara belajar dengan indera peraba suatu kejadian yang nyata?	Saya membentuk percaya diri siswa dengan cara meminta siswa untuk menceritakan didepan kelas waktu libur mbak, jadi kalo hari libur itu apa saja yang dilakukan siswanya.
		2. Menggunakan tubuh sewaktu belajar	62. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa terhadap suatu kejadian dengan menggunakan tubuh sewaktu belajar?	Dengan sering menampilkan dirinya didepan kelas.
		Auditori: 1. Belajar dengan pendengaran	63. Bagaimana strategi guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara mengemukakan pendapatnya sesuai kenyataan?	Saya membentuk percaya diri siswa dengan meminta siswa menyampaikan pendapatnya sesuai dalam pembelajaran. Jadi saya minta untuk berpendapat mbk, gak diam aja.

			64. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa dapat berbicara didepan kelas?	Dengan memotivasi siswa, serta adanya bergiliran maju jadi semua merasakan.
		Visual: 1. Belajar penglihatan	65. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang cara belajar dengan penglihatan?	Saya membentuk percaya siswa dengan memberikan gambaran agar mudah difahami mbk. Jadi kan kalo siswa disuruh gambar atau ditanya terkait bentuk telinga nah kan gk bisa faham apa aja itu, makanya saya menggunakan gambaran biar siswa gak bingung. Secara yang dilihat kan asli, gak angan – angan
		Intelektual: 1. Belajar dengan menalar	66. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang kemampuan berpikir dengan menalar?	-
		2. Belajar dengan memecahkan masalah	67. Bagaimana cara guru untuk membentuk percaya diri siswa tentang kejadian yang telah dialami dalam memecahkan masalah?	Dengan cara melatih siswa dengan soal – soal yang saya berikan mbk. Jadi mereka tak minta mengerjakan dengan menyelesaikan sendiri. nanti kalo ada yang nyontek tak hukum anak sudah takut.
			68. Berapa persen keberhasilan dari metode savi dalam memecahkan masalah?	Untuk keberhasilan dalam metode ini masih mulai dan kurangnya fasilitas pada audio.

Lampiran 7. Instrumen Wawancara Siswa

No	Aspek Percaya Diri	Metode Pendekatan Savi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Keyakinan atas kemampuan diri	Somatic: Belajar dengan indera peraba	1. Apakah siswa percaya diri dalam menggunakan indera peraba?	Ya, saya percaya diri
		Belajar dengan gerak fisik	2. Apakah siswa berani maju memperagakan materi pembelajaran?	Ya, saya berani
		Auditori: Belajar dengan pendengaran	3. Apakah siswa berani mengungkapkan pendapatnya?	Ya, saya berani
			4. Apakah siswa yakin dapat menyalin informasi dari guru?	Ya, bisa
		Visual: Belajar dengan indera penglihatan	5. Apakah siswa yakin dengan belajar menggunakan gambaran dapat mudah di fahami?	Mudah
		Intelektual: Belajar menalar	6. Apakah siswa yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru?	Bisa
2.	Optimis	Somatic: Belajar dengan indera peraba	7. Apakah siswa optimis dengan indera peraba?	Optimis

		Auditori: Belajar dengan pendengaran	8. Apakah siswa optimis dalam menyampaikan pendapat?	Saya optimis menyampaikan pendapat
			9. Apakah siswa optimis dalam menanggapi pendapat temannya?	Ya saya berani menyangga teman
		Visual: Belajar dengan indera penglihatan	10. Apakah siswa optimis dalam kemampuan visual menggambar?	Ya, Optimis
		Intelektual: Belajar dengan mencipta	11. Apakah siswa optimis dalam menampilkan hasil karya yang dibuat?	Ya, berani
3.	Objektif	Somatic Belajar dengan gerak fisik	12. Apakah siswa benar – benar percaya diri dalam menggunakan gerak fisik?	Ya, saya percaya diri
		Auditori Belajar dengan indera pendengar	13. Apakah siswa benar benar menyimak saat kegiatan pembelajaran?	Ya, saya menyimak nanti akan ditunjuk untuk melanjutkan bacaan
			14. Apakah siswa berani saat guru menunjuk untuk melanjutkan bacaan pada saat kegiatan menyimak?	Ya, berani
		Visual Belajar dengan indera penglihatan	15. Apakah siswa benar benar mudah memahami belajar dengan menggunakan media gambar ?	Ya, mudah

		Intelektual Belajar mencipta	16. Apakah siswa merasa kesulitan saat mencipta?	
4.	Bertanggung Jawab	Somatic Belajar melibatkan fisik	17. Apakah siswa berani bertanggung jawab atas kesalahannya?	Ya berani, saya langsung meminta maaf jika saya salah
		Auditori Belajar dengan mengemukakan pendapat	18. Apakah siswa berani berbicara didepan kelas?	Ya, berani menyampaikan kalo ada soal saya siap maju
		Visual Belajar dengan indera penglihat	19. Apakah siswa percaya diri saat membaca dengan lantang?	Ya percaya diri, saat kegiatan menyimak biasanya guru menunjuk melanjutkan bacaan.
		Intelektual Belajar de ngan memecahkan masalah	20. Apakah siswa berani bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah?	Ya berani
5.	Rasional	Somatic Belajar menggunkan tubuh	21. Apakah siswa percaya diri dalam menceritakan pengalamannya?	Percaya diri
		Auditori Belajar dengan indera pendengar	22. Apakah siswa percaya diri dalam menyampaikan atau hanya diam ?	Percaya diri maju bu, jadi saya langsung angkat tangan kalo ada soal setelah dijelaskan.
		Visual Belajar dengan indera penglihat	23. Apakah siswa percaya diri dalam mengungkapkan apa yang dilihat sesuai dengan kenyataan?	Ya percaya diri, kalo ada anak yang kurang sopan saya langsung bilang ke guru bu, jadi nanti gurunya biar negur.
		Intelektual Belajar dengan memecahkan	24. Apakah siswa berani memecahkan	Berani

		masalah	permasalahan sesuai kejadian yang dialami?	

Lampiran 8. Dokumentasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS IV

FOTO BERSAMA KELAS IV

KEGIATAN SISWA KEDEPAN KELAS

KEGIATAN SISWA KEDEPAN KELAS MENGERJAKAN SOAL (SOMATIC)

WAWANCARA SISWA

WAWANCARA SISWA

WAWANCARA GURU

WAWANCARA GURU

KEGIATAN SHOLAT DHUHA BERSAMA

KEGIATAN APEL PAGI

GURU MEMBERIKAN MEDIA GAMBAR (VISUAL)

MENGAMATI MEDIA GAMBAR

SISWA BERTANYA KEPADA GURUDENGAN INDERA PERABA (SOMATIC)

SISWA BERARGUMENTASI TENTANGMATERI YANG BELUM DIFAHAMI

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis ini bernama Dewi Rizqi Ilyana Nuzula Lahir pada 24 September 1997. Penulis beralamat di Desa Kayunan, Plosoklaten, Kediri merupakan anak pertama dari Ibu Siti Roihanah dan Bpk Son Hawa. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu Riwayat RA Miftahul Huda silir pada tahun 2002 -2004, MI Al – Muwazanah Gondang pada tahun2004 – 2010, Mts Sunan Kali Jaga Mayan pada tahun 2010 – 2013, SMAN 1 Mojo pada tahun 2015 – 2017, dan mulai tahun 2018 IAIN Kediri mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Kediri.